

Optimalisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat: Mengatasi Kendala dan Meningkatkan Kesejahteraan Sosial

Remi Patashri¹, G Vivaldi M S², Nadia Hanani³, Naila Puteri⁴, Supriyono⁵

^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Pendidikan Indonesia

⁵ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pendidikan Indonesia

e-mail: remipatashrii@upi.edu¹, gyoganteng@upi.edu², nadiahanani@upi.edu³,
nailazain@upi.edu⁴, supriyono@upi.edu⁵

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah hal yang menjadi salah satu pilar penting ketika bicara mengenai pembangunan sosial yang bersifat berkelanjutan. Namun, aktivitas ini juga sering kali menghadapi beberapa tantangan seperti minat warga yang kurang, sumber daya yang dipunyai juga terbatas, Pemberian dan koordinasi yang kurang tersistematis. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam pengabdian masyarakat serta mencari jalan keluar untuk mengoptimalkan kegiatan tersebut. Kegiatan ini menjabarkan pendekatan kualitatif dan menggunakan survei partisipatif untuk menganalisis sejumlah pengalaman dan pandangan masyarakat dan relawan. Dari penelitian ini diungkapkan bahwa ada pengaruh yang kuat dalam hal partisipasi relawan ketika tawaran dibuat yang berhubung erat dengan peningkatan kesadarannya untuk melakukan tindakan di masyarakat serta tawaran untuk relawan pelatihan. Di samping itu kerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi non pemerintahan juga berhasil meningkatkan dampak jangkauan daripada program. Pada intinya kegiatan pengabdian masyarakat akan selalu ada dan anggota-anggota masyarakat sudah mampu untuk melakukan pengabdian bagi masyarakat dengan maksimal, apabila semua halangan yang ada ini diatasi dengan cara menerapkan usaha kolaborasi, maka pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat dialokasikan untuk pertumbuhan kesejahteraan sosial serta pengembangan masyarakat yang lebih baik.

Kata-kata kunci: *Peran Mahasiswa, Pemberdayaan Masyarakat, Kegiatan Sosial*

Abstract

Providing community service is one of the important pillars when talking about sustainable social development. However, this activity also often faces several challenges such as lack of interest from residents, limited resources, and lack of systematic coordination. This research aims to identify the obstacles faced in community service and find solutions to optimize these activities. This activity describes a qualitative approach and uses participatory surveys to analyze a number of experiences and views of the community and volunteers. From this research it is revealed that there is a strong influence in terms of volunteer participation when an offer is made which is closely related to increasing awareness to take action in the community as well as offers for training volunteers. In addition, collaboration with local governments and non-governmental organizations has also succeeded in increasing the impact of the program's reach. In essence, community service activities will always exist and community members are able to provide maximum community service. If all existing obstacles are overcome by implementing collaborative efforts, then the community service carried out can be allocated for the growth of social welfare and community development. better.

Keywords: *Role of Students, Community Empowerment, Social Activities*

PENDAHULUAN

Sebagai generasi muda mahasiswa akan menjadi generasi penerus bangsa dan mengingat perkembangan masyarakat yang semakin cepat dan bersifat kompleks, maka mahasiswa sebagai

generasi penerus bangsa harus mampu menghadapi berbagai perubahan dan permasalahan yang ditimbulkan perubahan itu sendiri agar dapat menjawab tantangan perubahan yang ada (Ilmaa & Sandra, 2016)

Ada 3 peran penting mahasiswa dalam masyarakat yaitu sebagai Agent of Change, Social Control dan Iron Stock. Sebagai Agent of Change mahasiswa harus memperjuangkan perubahan-perubahan menuju perbaikan di bidang sosial dalam kehidupan masyarakat; Sebagai Social Control, mahasiswa hendaknya menjadi penengah antara pemerintah dan masyarakat, disini mahasiswa berperan sebagai pengontrol peraturan, kebijakan dan kegiatan pemerintah; Sebagai Iron Stock, mahasiswa diharapkan menjadi manusia tangguh yang memiliki kemampuan dan akhlak mulia sebagai generasi penerus bangsa.

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu proses yang penting dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan suatu masyarakat. Melalui pemberdayaan, masyarakat diharapkan dapat menumbuhkan sifat mandiri serta mampu mengelola sumber daya yang mereka miliki. Dalam konteks ini, mahasiswa mempunyai peran yang sangat penting sebagai agen perubahan yang memiliki potensi besar dalam mendorong perubahan hal-hal positif di lingkungan masyarakat.

Seorang mahasiswa, dengan bekal pengetahuan teoritis dan semangat idealisme, memiliki kemampuan yang besar untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program pembangunan dan hal lainnya. Selain itu, mereka juga dapat berperan dalam memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam program-program yang ditujukan untuk kesejahteraan bersama.

Pemberdayaan masyarakat adalah "Suatu kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, secara sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan semua potensi dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi. (Suhendra, 2006:74-75). Namun, meskipun potensi yang besar terdapat berbagai hambatan yang menghalangi peran mahasiswa dalam memberdayakan masyarakat secara efektif.

Adapun beberapa faktor yang sering kali menjadi penghambat adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap kebutuhan spesifik di kalangan masyarakat, keterbatasan akses terhadap sumber daya, serta rendahnya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam menjalankan program pemberdayaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengetahui bagaimana peran mahasiswa agar dapat lebih optimal dalam memberdayakan masyarakat, serta mengidentifikasi strategi yang dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis peran mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan di masyarakat.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat menghambat dan mempengaruhi sebuah kontribusi mahasiswa dalam program pemberdayaan masyarakat.
3. Menyusun strategi yang efektif untuk meningkatkan peran mahasiswa dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini dapat menjadi suatu pertimbangan bagi pemerintah atau lembaga terkait dalam merumuskan kebijakan yang mendukung peran aktif mahasiswa dalam pembangunan sosial di masyarakat.

METODE

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian atau fenomena secara lengkap dan apa adanya. Metode ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN **KKN (Kuliah Kerja Nyata)**

KKN merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang memiliki bentuk nyata sebagai kontribusi terhadap masyarakat dalam kegiatan sosial, kegiatan ini sudah menjadi kegiatan tahunan di setiap universitas yang ada di Indonesia dengan tujuan untuk membantu permasalahan

sosial yang ada pada masyarakat dan juga mengukur sejauh mana ilmu yang didapat oleh mahasiswa selama menempuh pendidikannya. Untuk memberikan rasa kontribusi mahasiswa terhadap masyarakat tentu memiliki banyak kegiatan sosial, seperti:

Pendidikan

Sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung jawab untuk memenuhi Tri Dharma Perguruan Tinggi, penting untuk menyadari bahwa peran ini tidak dapat dihindari, terutama dalam aspek pendidikan. Pendidikan adalah proses yang fundamental dalam pengembangan individu dan masyarakat, berfungsi tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai sosial (Supriyadi, 2019).

Pendidikan merupakan proses yang fundamental dalam pengembangan individu dan masyarakat, berfungsi tidak hanya untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk membentuk karakter, keterampilan, dan nilai-nilai sosial. Dalam konteks ini, mahasiswa memainkan peran penting dalam pemberdayaan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang berfokus pada pendidikan. Sebagai agen perubahan, mahasiswa dapat terlibat dalam pendidikan formal dengan memberikan bimbingan belajar kepada siswa yang mengalami kesulitan akademis. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mengasah keterampilan komunikasi dan kepemimpinan mahasiswa.

Selain itu, mahasiswa dapat menyelenggarakan program pendidikan non-formal, seperti kursus keterampilan, yang memberi akses kepada masyarakat untuk mempelajari keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Kampanye kesadaran pendidikan menjadi inisiatif penting, di mana mahasiswa dapat menyebarkan informasi mengenai dampak positif pendidikan melalui seminar dan lokakarya (Hadi, 2020). Dalam hal ini, mereka berperan sebagai fasilitator yang mendidik masyarakat tentang pentingnya pendidikan sebagai investasi untuk masa depan.

Keterlibatan mahasiswa dalam pengabdian masyarakat juga dapat diwujudkan melalui dukungan dalam pengajaran dan pengembangan kurikulum di sekolah-sekolah. Dengan membantu pendidik dan siswa, mahasiswa berkontribusi dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan sekitar. Inovasi dalam pembelajaran, terutama melalui pemanfaatan teknologi digital, dapat menjadikan proses belajar lebih interaktif dan menarik, sehingga mendorong partisipasi aktif siswa.

Dengan demikian, melalui berbagai kegiatan pendidikan, mahasiswa tidak hanya berfungsi sebagai pelajar, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif dalam memberdayakan masyarakat. Mereka berperan penting dalam menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya pendidikan sebagai landasan untuk mencapai kemajuan sosial dan ekonomi.

Kesehatan

Mahasiswa adalah calon penerus bangsa dan seorang mahasiswa bukan lagi seseorang yang hanya memegang tanggung jawab terhadap dirinya sendiri akan tetapi juga memegang tanggung jawab penuh terhadap lingkungannya dan juga masyarakat luas. Dengan tuntutan yang besar, mahasiswa harus bisa menunjukkan kontribusinya dan keikutsertaan dalam memajukan negeri untuk meraih kesejahteraan dan kemashlahatan

Sebagai seorang mahasiswa tentu diharapkan dapat mengamalkan ilmunya sesuai dengan tujuan yang dipelajari selama masa perkuliahan. Kemajuan sebuah negara juga akan terlihat dari kesehatan masyarakatnya. Agar terbentuk negara yang maju dan berkembang diperlukan orang-orang yang kuat dan memiliki pengetahuan yang tinggi. Semua itu akan terwujud bila masyarakat dalam suatu negara memiliki kehidupan sehat serta gizi yang memenuhi. Kesehatan dan gizi yang seimbang akan mempengaruhi kemampuan kerja otak seseorang. Di sinilah peran mahasiswa kesehatan masyarakat yang sesungguhnya.

Dengan melakukan kegiatan-kegiatan kampus mahasiswa dapat melaksanakan pengabdianannya. Contohnya seperti seminar ataupun penyuluhan langsung kepada masyarakat umum ini merupakan salah satu cara yang dapat dipilih. Memberikan seminar-seminar yang bertema kesehatan, misalnya tentang langkah-langkah hidup sehat yang bisa kita lakukan dalam sehari-hari dan pencegahan terhadap suatu penyakit dengan mengadakan seminar ini akan

memberikan pengetahuan yang lebih mendalam pada masyarakat luas terutama masyarakat miskin yang minim informasi. Hal ini memberikan pengaruh besar untuk mendorong seluruh pihak agar menjaga kesehatannya serta sadar akan arti pentingnya kesehatan.

kontribusi mahasiswa dalam hal kesehatan masyarakat ini bukan hanya sekedar untuk memenuhi tugas akan tetapi melalui artikel ini peneliti dihadapkan pada peran sebagai mahasiswa kepada bangsa dan negaranya. Menyadarkan peneliti bahwa mahasiswa bukanlah pelajar biasa yang masih hanya memikirkan hari ini akan tetapi mengajak untuk memikirkan apa yang harus dan akan peneliti lakukan untuk bangsa sesuai profesi masing-masing di kedepannya nanti. Hasil Penelitian tentang Penyakit dan Keluhan Masyarakat yang dilakukan menunjukkan bahwa terdapat beberapa penyakit yang sering dikeluhkan oleh masyarakat. Di antaranya, penyakit hipertensi, diabetes, dan penyakit pernapasan menjadi yang paling umum. Penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa keluhan umum seperti kelelahan, nyeri sendi, dan masalah pencernaan seringkali dihubungkan dengan gaya hidup yang kurang sehat. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan adanya korelasi antara pola makan dan tingkat aktivitas fisik dengan populasi penyakit di masyarakat.

Temuan ini menggarisbawahi pentingnya upaya pencegahan dan peningkatan layanan kesehatan. Dengan meningkatnya jumlah keluhan terkait penyakit kronis, perlu ada program-program kesehatan yang lebih fokus pada edukasi masyarakat tentang gaya hidup sehat dan pemeriksaan kesehatan rutin. Selain itu, Kesehatan masyarakat sangat dipengaruhi oleh perilaku individu. Mahasiswa, secara umum, berperan penting dalam mempromosikan kebersihan sebagai kunci untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit.

Dengan mengedukasi masyarakat tentang praktik kebersihan, seperti mencuci tangan dan pengelolaan sampah, mahasiswa dapat meningkatkan kesadaran dan menurunkan angka penyakit menular. Kebersihan yang baik juga mendukung kesehatan mental dan kualitas hidup. Oleh karena itu, pengabdian mahasiswa dalam menjaga kebersihan merupakan langkah preventif esensial untuk menciptakan masyarakat yang lebih sehat.

Adanya beberapa program pengabdian ini menunjukkan bahwa mahasiswa sejatinya telah mampu berkontribusi secara riil kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan pengabdian dan pembangunan. (Muna, 2022)

Bakti Sosial

Bakti sosial adalah kegiatan sukarela yang bertujuan untuk membantu masyarakat yang membutuhkan tanpa mengharapkan imbalan. Biasanya dilakukan oleh kumpulan, organisasi, sekolah, perusahaan, atau komunitas. Tujuannya beragam, misalnya membantu meringankan beban ekonomi, memberikan layanan kesehatan, mendistribusikan bantuan kebutuhan pokok, atau memperbaiki fasilitas umum. Kegiatan bakti sosial ini melahirkan nilai-nilai positif seperti kepedulian, solidaritas, dan rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap sosial dan lingkungan sekitar. Selain bermanfaat bagi warga yang menerima bantuan, kegiatan ini juga memberikan kesempatan bagi peserta untuk membangun empati dalam kehidupan bermasyarakat.

SIMPULAN

Banyaknya cara untuk mengetahui berbagai masalah yang ada pada masyarakat untuk meningkatkan kualitas budaya tentunya memerlukan penelitian sebagai metode untuk pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, peran mahasiswa sangatlah penting untuk berkontribusi dalam kegiatan sosial yang ada pada masyarakat sebagai warga yang terdidik maka selaku mahasiswa harus memiliki efek terhadap masyarakat, penulis telah melakukan penelitian berbagai masalah yang ada pada masyarakat. Masalah-masalah yang paling mendominasi pada masyarakat adalah: Pendidikan, Kesehatan, dan Bakti sosial. Ketiga masalah tersebut menjadi kegiatan utama yang dilakukan oleh mahasiswa dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan adanya kegiatan ini tentu menjadi peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi dalam membantu berbagai kegiatan sosial dan pemecahan masalah yang ada pada masyarakat.

Pendidikan merupakan proses yang fundamental dalam pengembangan individu dan masyarakat, maka dari itu nilai-nilai Pendidikan perlu diterapkan pada setiap individu dan

masyarakat dengan adanya program KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi kegiatan yang bernilai positif bagi masyarakat untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Masyarakat. Tidak harus dengan system Pendidikan formal (KBM) Pendidikan juga bisa diselenggarakan secara non-formal seperti kursus keterampilan dengan bertujuan untuk mengetahui minat dan bakat pada setiap individu di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Muna Muna, C.(2022). *Eksistensi Peran Mahasiswa Dalam, Pengabdian Masyarakat*. Eastasouth Journal of Impactive Community Services, 1(01), 32-50.
- Hadi, S. (2020). *Peran Mahasiswa dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Prenada Media.
- Supriyadi, B. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Konteks Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Prenada Media.
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan peran mahasiswa sebagai agent of change, social control, dan iron stock. In Prosiding Seminar Nasioanal dan Call For Paper ke (Vol. 2, pp. 1-6).
- Suhendra, K. 2006. *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung : Alfabeta
- Istichomaharani, I. S., & Habibah, S. S. (2016). Mewujudkan peran mahasiswa sebagai agent of change, social control, dan iron stock. STIBA Satya Widya Surabaya. Halaman 1.